

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA
MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI SD ISLAM TERPADU AL-FIRDAUS
PISANG BARU BUMI AGUNG WAY KANAN**

***PRINCIPAL MANAGEMENT IN FORMING STUDENT CHARACTER
THE TAHFIDZ PROGRAM AT AL-FIRDAUS INTEGRATED ISLAMIS
ELEMENTARY SCHOOL, PISANG BARU BUMI AGUNG WAY KANAN***

Ely Suryani¹, Slamet Pujiono², Suhadi³

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

ellynjelly@gmail.com¹, Slamet.pj.12@gmail.com², hadi250193@gmail.com³

Abstract

This research aims to find out and describe how the principal's management shapes student character through the tahfidz Al-Qur'an program at Al-Firdaus integrated Islamic elementary school so that students have personalities or characters that are disciplined, patient, diligent and responsible. In this research, qualitative methods were used, the researcher's data collection techniques used observation, interview and documentation techniques. Sources of research data use primary data and secondary data. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions or verification. The results of the research show that the principal management implemented at Al-firdaus integrated Islamic elementary school has had good results on student character, with planning, implementation, supervision and evaluation by the principal in managing the tahfidz program well so that students have a disciplined, patient, diligent and responsible character.

Keywords: *Principal Management, Student Character, Tahfidz Program*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an di SD islam terpadu Al-firdaus sehingga siswa memiliki kepribadian atau karakter yang disiplin, sabar, tekun dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sumber dari data peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah yang di terapkan di SD islam terpadu Al-firdaus memiliki hasil yang baik terhadap karakter siswa, dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi oleh kepala sekolah dalam mengelola program tahfidz dengan baik sehingga siswa memiliki karakter yang disiplin, sabar, tekun dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Karakter Siswa, Program Tahfidz

Pendahuluan

Pendidikan sangat berkaitan dengan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa, selain itu pendidikan juga berhubungan dengan pengetahuan, kepercayaan, keterampilan, sikap dan aspek-aspek tingkah laku lainnya kepada generasi muda. Dalam mendidik tidak hanya sebatas memberi ilmu saja, tetapi yang lebih utama adalah dapat mengubah atau membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik dan lebih sopan dalam berperilaku di kehidupan sehari-harinya (Masnur, 2011:47).

Pendidikan karakter menjadi salah satu harapan untuk memperbaiki akhlak, karena karakterlah yang menjadi penopang perilaku individu. Pembentukan karakter di sebuah lembaga sangat penting dan dibutuhkan. Adanya pembentukan karakter diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki pribadi berkarakter yang selalu berusaha menjaga perkembangan dirinya dengan meningkatkan kualitas keimanan, akhlak, hubungan antar sesama manusia dan mewujudkan motto hidupnya untuk bahagia dunia dan akhirat (Husna, 2015).

SD Islam Terpadu Al-firdaus merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat program unggulan yaitu program tahfidz Al-Qur'an, dalam hal ini kepala sekolah menunjukkan bagaimana mememanajemen program tahfidz dengan

adanya Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi. agar dapat membentuk karakter siswa yang disiplin, tekun, sabar dan bertanggung jawab melalui program Tahfidz yang diselenggarakan di sekolah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Analisis data ialah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti perihal persoalan yang diteliti serta menyajikannya menjadi temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tadi analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna (Pujiono, 2020:44).

Waktu dan tempat penelitian

Dalam Penelitian skripsi adalah dimulai dari 16 Oktober 2024 sampai 10 february 2025 di awali dengan observasi lalu dilanjutkan dengan wawancara dan diakhiri dengan pengumpulan data melalui dokumentasi. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al-firdaus Pisang Baru Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way kanan Dengan pertimbangan bahwa lembaga pendidikan tersebut menjadi salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam yang mengadakan program Tahfidz Al-Qur'an sejak awal didirikan yaitu tahun 2017 hingga sekarang.

Subjek Penelitian

Subjek adalah data yang didapat secara langsung dari subjek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan. Untuk mendapatkan data primer maka peneliti melakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data primer berupa data lisan dan tulisan serta catatan lapangan sebagai hasil penelitian.

Subjek yang diperoleh dari beberapa informasi sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
2. Guru Tahfidz
3. Siswa

Prosedur

Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah data terkait Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz . Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pra-lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data Karena penelitian ini adalah jenis penelitian field research (penelitian lapangan) maka dalam pengumpulan data, Peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian:

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Sumber data primer mencakup segala elemen yang Bersangkutan dengan penelitian ini seperti kepala sekolah, guru Tahfidz, dan siswa yang terkait dalam lembaga pendidikan islam program Tahfidz. Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak

lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literature dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan atau verifikasi data (Sugiyono,2021: 319).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan hasil analisis data tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz Di SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan. Data tersebut akan peneliti Sajikan sesuai dengan deskripsi temuan yang telah peneliti peroleh.

1. Manajemen Kepala Sekolah

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

Manajemen adalah cara bagaimana kepala sekolah melakukan aksi dalam memenuhi tugas dan tanggungjawabnya dalam lembaga pendidikan proses perencanaan kepala sekolah dirancang sebelum melaksanakan sebuah kegiatan kepala sekolah membuat target dan tujuan yang akan dicapai baik target jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkonsumsi, dan memanfaatkan semua sumber daya-sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (P.O.A.C) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Kristiawan 2017:1).

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya (Terry, 1993 :9).

Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses pembelajaran, atau tempat di mana interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Kompri,2015:1).

Kepala sekolah hendaknya mempunyai tiga kecerdasan, yaitu kecerdasan personal, kecerdasan professional, dan kecerdasan mana-

jerial. Kecerdasan personal adalah kemampuan, skill dan keterampilan untuk melakukan hubungan sosial dalam konteks tata hubungan professional maupun sosial. Sedangkan, kecerdasan professional merupakan kecerdasan yang diperoleh melalui pendidikan yang berupa keahlian tertentu yang memang asli dibidangnya (Wahjosumidjo,2001:48).

Dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembentukan karakter siswa kepala sekolah membuat program hafalan yang bertujuan agar siswa dan siswi SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan memiliki karakter yang baik yang ditimbulkan dari jiwa-jiwa yang menghafal Al-Qur'an. Sesuai dengan Visi pendidikan SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan yaitu Rabbani, Sehat dan Berprestasi dengan Misi yaitu Menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Sunah sebagai pedoman hidup, Menciptakan generasi islam yang unggul keilmuannya, Menciptakan budaya dan system pendidikan yang islami, Memberikan penajaran dasar dan bahasa asing dan Menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat.

Dalam mencapai tujuan pembentukan karakter siswa kepala sekolah beliau Ibu Ari Kristi Fauzi S,Pd. membuat perencanaan agar guru yang hendak mengajar dan menyimak hafalan siswa wajib mengikuti pelatihan disetiap hari

selasa sebelum memulai kegiatan program tahfidz Al-qur'an pelatihan ini dibina langsung oleh kepala tahfidz yaitu ibu Nurul Hikmah S,Pd. Beliau adalah guru yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an dan beliau adalah salahsatu guru tahfidz dengan hafalan terbanyak diantara guru yang lain.

Siswa - siswi SD Islam Terpadu Al-firdaus yang hendak mengikuti program hafalan dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing setiap kelompok terdiri dari berbagai kelas dengan jumlah 12-13 siswa terkhusus kelas 1 dan 2 belum diperkenankan mengikuti hafalan Al-Qur'an dikarenakan kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum maksimal maka dari itu diwajibkan bagi siswa kelas bawah untuk tahsin terlebih dahulu dengan guru yang kemampuan membaca Al-Qur'annya diatas standar.

Setelah dibuat perencanaan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan program, dengan mengikuti jadwal dan peraturan-peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Dalam proses pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an tentunya kepala sekolah melakukan pengawasan kepada guru tahfidz yang mengajar dan siswa yang melaksanakan setoran hafalan.

Dari hasil pengawasan tersebut kepala sekolah mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam menghafal, dan pembentukan karakter siswa SD Islam Terpadu Al-

Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan setelah mengikuti program tahfidz. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dengan guru tahfidz untuk lebih memperbaiki dan mencari solusi atas kekurangan yang ditemui dalam Kegiatan program tahfidz guna membentuk karakter siswa agar siswa memiliki pribadi yang baik.

2. Karakter Siswa SD Islam Terpadu Al-Firdaus

Karakter adalah sikap dan perilaku yang dimiliki oleh siswa, setiap siswa tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa karakter dapat dibentuk dengan melalui pembiasaan yang baik sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah bahwa adanya peraturan-peraturan dan tata tertib yang dibuat untuk seluruh siswa agar dapat disiplin.

Karakter merupakan serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*) dan keterampilan (*skill*). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan,

kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya (Syaiful, 2014: 18).

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak (Samani, 2001:42). Adapun karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah :

a. Disiplin

Dengan mengikuti peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh kepala sekolah dan dewan guru hal ini akan dapat melatih siswa untuk disiplin, dengan adanya absensi siswa agar datang tepat waktu dan tidak terlambat.

b. Sabar

Dalam proses menghafal tentunya tidak mudah apalagi bagi anak dibawah umur, hal ini dapat melatih siswa untuk sabar ketika menghafal dan pada saat murajaah yaitu mengulang-ngulang hafalannya.

c. Tekun

SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan seluruh siswa diberikan target hafalan yaitu minimal hafal 1 juz sampai lulus, hal ini dapat melatih siswa untuk tekun dalam menghafal agar dapat mencapai target yang ditentukan

d. Bertanggung jawab

Setelah menghafalkan Al-Qur'an siswa memiliki tanggung jawab atas hafalan-hafalannya, hafalan yang telah disetorkan kepada guru tahfidz wajib dimurajaah kan agar tidak lupa, hal ini melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap dirinya dan hafalannya.

SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan seluruh siswa diwajibkan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an, sebagai bekal untuk masa depan siswa dalam pendidikan karakter. Karakter siswa setelah mengikuti program tahfidz menjadi lebih rajin ibadah, menjaga sikap, disiplin, menjaga tutur kata dan rajin membaca Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an akan sangat mudah mencerna makna, arti, kandungan serta seluruh petunjuk-petunjuk dalam kehidupan, sehingga mereka dapat memahami bagaimana harus mengatur kehidupan dan bergaul bersama orang lain.

Hal ini terjadi karena adanya manajemen kepala sekolah yang baik dalam mengelola suatu Program yaitu Program Tahfidz Al-Qur'an sehingga berdampak baik juga terhadap karakter siswa.

3. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu program yang dirancang oleh kepala sekolah agar siswa memiliki kemampuan dan usaha untuk menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian Al-Qur'an dari kelupaan, seseorang yang menghafal diwajibkan menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan cara murajah, yaitu dengan cara mengulang-ngulang hafalan yang telah disetorkan kepada guru Tahfidz atau mustahiq.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Dalam mengikuti program tahfidz ini siswa-siswi dilatih untuk bersabar dan tekun dalam menghafalkan Al-Qur'an karena tidak mudah bagi anak-anak diusia yang masih dibawah umur untuk menghafal , Selain itu siswa dilatih untuk murajaah atas hafalan-hafalan yang telah disetorkan agar tidak lupa hal ini melatih siswa agar bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Nilai-nilai karakter siswa yang terbentuk bukan hanya terbentuk dari program tahfidz Al-Qur'an melainkan terbentuk juga dari peraturan sekolah yang menjadi

kebiasaan baik dan dibantu dengan adanya macam-macam ekstra-kurikuler yang dapat membentuk karakter santri sesuai dengan bakat minat santri itu sendiri.

Kegiatan Diskusi

Dengan demikian keberhasilan kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui program tahfidz dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi, kepala sekolah mampu mengelola program tahfidz dengan baik sehingga siswa-siswi memiliki karakter yang disiplin, sabar, tekun dan bertanggung jawab.

Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Membentuk karakter siswa melalui program tahfidz di SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen kepala sekolah merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. pertama dari segi perencanaan, sudah berjalan dengan baik, yaitu dengan melakukan musyawarah dengan semua guru dan yayasan untuk mengambil suatu keputusan mengenai program tahfidz ini. Kedua dari segi pelaksanaan, yaitu dengan membagi tugas kepada masing-

masing guru tahfidz agar tugasnya dapat terselesaikan dengan baik. Ketiga dari segi pengawasan yaitu kepala sekolah melihat langsung proses pelaksanaan program tahfidz dan juga menanyakan langsung kepada guru tahfidz dan siswa mengenai pelaksanaan dan yang Keempat evaluasi dengan mengadakan rapat satu minggu sekali untuk mengetahui apakah ada kendala atau tidak.

Dalam mengevaluasi program tahfidz kepala sekolah dan guru mengadakan rapat satu minggu sekali pada hari jum'at. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan Melihat dan menilai dari adab dan tatakrma siswa ketika diluar lingkungan sekolah dengan berperilaku yang baik, sopan santun terhadap orang tua.

Dengan mengadakan program tahfidz kepala sekolah mampu membentuk karakter siswa yang disiplin, sabar, tekun dan bertanggung jawab. hal ini terjadi karena adanya manajemen yang baik dan bagus karakter siswa dapat dinilai dari perilaku siswa dalam kegiatan sehari-hari.

Saran

1. Untuk kepala sekolah SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan dalam pemantauan program tahfidz sebaiknya dilakukan secara rutin dan terjadwal, agar dapat melihat bagaimana perbandingan bulan ini dengan bulan setelahnya, dan akan dapat memperoleh data yang lebih maksimal.
2. Untuk guru tahfidz SD Islam Terpadu Al-Firdaus Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan, agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pengajarannya agar siswa-siswi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dapat dengan cepat menguasai bacaan Al-Qur'an.
3. Untuk siswa agar lebih semangat dan ditingkatkan lagi progres hafalannya agar dapat mencapai target khatam 30 juz.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dan penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Husna, A. (2015). *Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*. IAIN Tulungagung.
- Kompri. (2015). *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kristiawan, M. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masnur, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Cetakan 1)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchlas, S. (2001). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pujiono, S. (2020). *Membangun*

- Integritas Pendidikan Etika Dalam Konsep Islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Samani, M. (2001). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, F. (2014). *Parents Power: Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga*. Jakarta: Republika.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.